

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung

Sumardika, I Made¹ Suwandana, I Made Adi²
dbuk.prras11@yahoo.com

Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Jalan Padma, Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, 80238, Provinsi Bali, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

Keyword: Transformational Leadership, work disiplin, performance employee

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai

ABSTRACT

This study aims to determine the effect simultaneously or partially between transformational leadership have a positive impact and significantly to the employee performance in departement fire brigade and rescue Badung regency. The number of samples was determined by the census method as many as 50 production employees of departement fire brigade and rescue Badung regency.. Data were analyzed using classic assumption test, multiple linear regression analysis, multiple correlation analysis, analysis of determination, simultaneous significance test (F-test) and partial significance test (t-test). The results showed that there were simultaneous and partial positive and significant effects of transformational leadership have a positive impact and significantly to the employee performance in departement fire brigade and rescue Badung regency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial antara kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung. Jumlah sampel ditentukan dengan metode sensus sebanyak 50 orang pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung. Data dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, analisis determinasi, uji signifikansi simultan (F-test) dan uji signifikansi parsial (t-test). Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan maupun parsial antara kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung.

I. PENDAHULUAN

gaya kepemimpinan merupakan atau perilaku kepemimpinan seseorang pemimpin dalam hubungannya dengan bawahan. Salah satu gaya kepemimpinan yang sesuai dalam menghadapi perubahan adalah gaya kepemimpinan transformasional. Michael (2006) menyatakan, gaya kepemimpinan transformasional adalah suatu metode kepemimpinan yang memotivasi para pengikutnya untuk bekerja mencapai sebuah tujuan, bukan untuk kepentingan pribadi jangka pendek, dan untuk mencapai prestasi dan aktualisasi diri.

Sumber daya manusia sebagai seorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan usaha pencapaian tujuan organisasi (Rivai, 2003:6). Michael (2006) menyatakan, gaya kepemimpinan transformasional adalah suatu metode kepemimpinan yang memotivasi para pengikutnya untuk bekerja mencapai sebuah tujuan, bukan untuk kepentingan pribadi jangka pendek, dan untuk mencapai prestasi dan aktualisasi diri.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bergerak dalam bidang penanggulangan bencana khususnya kebakaran berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Namun demikian, dalam upaya menciptakan kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung, nampaknya masih terdapat banyak kendala yang dihadapi sehingga sulit untuk mencapai tujuan organisasi. Kondisi yang belum ideal masih ada di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung. Di mana masih ada kendala di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung antara lain pegawai yang masih kurang disiplin serta efektivitas kepemimpinan yang masih

relatif rendah sehingga masih terjadi adanya keluhan terhadap kinerja pegawai serta disiplin kerja yang dirasakan masih kurang, sehingga mengakibatkan kinerja pegawai masih kurang maksimal.

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung. untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung.

III METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2005:189). Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2007:23). Penelitian ini menganalisis hubungan antara kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang pegawai. Sampel penelitian ini ditentukan yaitu sebanyak 50 orang pegawai, dengan menggunakan metode sensus dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang Arikunto (2006:112)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

observasi, wawancara, studi dokumentasi dan kuesioner. Setiap jawaban kuesioner mempunyai bobot atau skor nilai dengan skala *Likert* sebagai berikut : STS (sangat tidak setuju) = skor 1, TS (tidak setuju) = skor 2, N (netral) = skor 3, S (setuju) = skor 4 dan SS (sangat setuju) = skor 5. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisis statistik inferensial, terdiri dari: uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis determinasi, uji signifikansi parsial (t-test) dan uji signifikansi simultan (Ftest).

IV. HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas

Dimensi Variabel Bebas	VIF	Tolerance
Kepemimpinan	1,662	0,602
Trasformasional		
Disiplin Kerja	1,662	0,602

Sumber: Olah data SPSS 18.0 for Windows, 2018

Dari Tabel 1 di atas terlihat bahwa semua variabel bebas mempunyai koefisien VIF lebih kecil dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian adalah bebas dari Gejala Multikolinieritas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model	t	Sig.
constan	1.373	.176
Kepemimpinan	3.012	.004
Trasformasional		
Disiplin Kerja	3.109	.003

a. Dependent Variable: kinerja_karyawan
Sumber : Olah data SPSS 18.0 for Windows, 2018.

Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien regresi nilai absolut residual tidak signifikan, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
N	50
Kolmogorov-Smirnov Z	.108
Asymp. Sig (2-tailed)	.200

Sumber: Olah data SPSS 18.0 for Windows, 2018.

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa asymp. Sig (2-tailed) residual adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat dikatakan variabel tersebut adalah berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std.Error
1. (constant)	2,337	1,702
X1	0,488	0,162
X2	0,355	0,114

Sumber: Olah data SPSS 18.0 for Windows, 2018.

Berdasarkan nilai a , b_1 , dan b_2 pada Tabel 4 di atas diperoleh persamaan garis regresi linier $Y = 2,337 + 0,488 X_1 + 0,355 X_2$ persamaan ini memberikan informasi bahwa:

$a = 2,337$, artinya apabila variabel kepemimpinan transformasional (X_1) dan variabel disiplin kerja (X_2) sama dengan nol (0) maka besarnya Kinerja karyawan adalah sebesar 2,337.

$b_1 = 0,488$, artinya apabila disiplin kerja (X_2) dianggap konstan maka meningkatnya kepemimpinan kerja (X_1) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya Kinerja pegawai (Y) sebesar 0,488.

$b_2 = 0,355$, artinya apabila kepemimpinan transformasional (X_1) dianggap konstan maka meningkatnya disiplin kerja (X_2) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya Kinerja pegawai (Y) sebesar 0,355.

Dengan demikian dapat dinyatakan Kinerja pegawai dipengaruhi secara serempak oleh kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja.

Analisis Determinasi

Tabel 5
Tabel Model Summary

Model	R	Rsquare
1	0.721	0.519

Sumber: Olah data SPSS 18.0 for Windows, 2018.

Tabel 5 dapat dilihat bahwa $R = 0,519$, maka koefisien determinasi 51,9% berarti besarnya variasi pengaruh antara variabel kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap Kinerja pegawai adalah 51,9% sedangkan sisanya 48,1% ditentukan oleh variabel lain dari transformasional dan disiplin kerja yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik F (F-test) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Ftest) pada Tabel Anov

Model		F	Sig.
1	Regressio n Residual Total	25.388	.000 ^b

Sumber: Olah data SPSS 18.0 for Windows, 2018.

Dari Tabel 6 diperoleh signifikansi F sebesar $0,00 < 0,05$ dan $F_{hitung} 25,388 > F_{tabel} 3,195$. Menunjukkan bahwa dengan uji statistik kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja berpengaruh nyata (signifikan) terhadap kinerja pegawai. Ini berarti hipotesis pertama yang berbunyi “kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung” dapat diterima

Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik t (t-test) dapat dilihat pada Tabel7.

Tabel 7
Hasil Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.373	.176
	kepemimpinan_tra nsformasiona	3.012	.004
	disiplin_kerja	3.109	.003

Sumber : Olah data SPSS 18.0 for Windows, 2018.

Dari Tabel 7 terlihat bahwa $t_{hitung} 3,012 > t_{tabel} 1,684$. Ini berarti bahwa secara statistik Kepemimpinan

transformasional berpengaruh nyata terhadap kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung. Berarti hipotesis yang menyatakan” Variabel kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung” dapat diterima. Serta untuk disiplin kerja terhadap kinerja karyawan terlihat bahwa $t_{hitung} 3,109 > t_{tabel} 1,684$. Ini berarti bahwa secara statistik disiplin kerja berpengaruh nyata terhadap kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung. Berarti hipotesis yang menyebutkan “Variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung ” dapat diterima.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat kesimpulan hasil penelitian pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung. Ada pengaruh yang positif secara simultan antara kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai serta Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung.

Saran-saran

Kinerja pegawai di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung dapat ditingkatkan dengan cara pemimpin selalu memberikan bawahan untuk ikut serta

memberikan ide, gagasan serta menerima masukan dari bawahan. Disiplin kerja dapat di tingkatkan dengan cara atasan maupun bawahan agar menaati aturan yang berlaku, pemimpin perlu melakukan apel setiap harinya untuk memantau pegawai yang hadir dan pegawai maupun atasan siap menerima konsekuensi jika melakukan pelanggaran sehingga tujuan organisasi tercapai dengan baik, kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja tidak hanya yang mempengaruhi kinerja pegawai namun ada variable-variabel lain yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu : pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kerja dan motivasi, maka untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan dengan variabel-variabel lain tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Husein Umar, 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat
- Kuncoro, Mudrajad. Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030 (Edisi I). Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Michael. Amstrong, (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Elexmedia Komputindo, Jakarta
- Husein Umar, 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat
- Rivai, V. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*: Jakarta